



**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA PT TRI BANYAN TIRTA
Tbk PERIODE 2013 – 2023**

***THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT PT TRI BANYAN TIRTA
Tbk PERIOD 2013 – 2023***

Zesica Natasya¹, Rachmawaty²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : zesicanatasya00@gmail.com^{1*}, dosen01925@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 08-02-2025
Revised : 09-02-2025
Accepted : 11-02-2025
Published : 14-02-2025

Abstract

This study aims to determine the Current Ratio and Debt to Equity Ratio at PT Tri Banyan Tirta Tbk. The type of research used is quantitative. The population used is in the form of financial statement data from PT Tri Banyan Tirta Tbk for the period 2013-2023, while the data analysis used includes current ratio, debt to equity ratio and return on assets, descriptive test, classical assumption test, hypothesis testing and linear regression test. Partially Current Ratio (X₁) has no effect on Return on Assets (Y) with the results of t count $-0.934 < t \text{ table } 2.262$ with a significant value of $0.377 > 0.05$. Meanwhile, Debt to Equity Ratio (X₂) has no effect on Return on Assets (Y) with the result of t count of $-1.026 < t \text{ table } 2.262$ with a significant value of $0.335 > 0.05$. Simultaneously Current Ratio (X₁) and Debt to Equity Ratio (X₂) have no effect on Return on Assets (Y), with the results of f count $0.592 < f \text{ table } 4.46$ with a significant $0.709 > 0.05$ and independent variables consisting of Current Ratio, Debt to Equity Ratio contribute 87.1 to Return on Assets while the remaining 12.9% is influenced by other factors not explained in this study

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Tri Banyan Tirta Tbk. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Adapun populasi yang dipergunakan berupa data laporan keuangan dari PT Tri Banyan Tirta Tbk periode 2013-2023, sedangkan analisis data yang dipergunakan meliputi rasio *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets*, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier. Secara parsial *Current Ratio* (X₁) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y) dengan hasil t hitung $-0,934 < t \text{ tabel } 2,262$ dengan nilai signifikan $0,377 > 0,05$. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (X₂) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y) dengan hasil t hitung sebesar $-1,026 < t \text{ tabel } 2,262$ dengan nilai signifikan $0,335 > 0,05$. Secara simultan *Current Ratio* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y), dengan hasil f hitung $0,592 < f \text{ tabel } 4,46$ dengan signifikan $0,709 > 0,05$ dan variabel independen terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berkontribusi 87,1 terhadap *Return on Assets* sedangkan sisanya 12,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets



PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis saat ini telah memasuki era globalisasi yang menyebabkan terjadi persaingan antar perusahaan. Adapun nilai positif dari persaingan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu produk yang ditawarkan kepada konsumen. Namun, persaingan tersebut dapat menimbulkan efek negatif bagi perusahaan yaitu perusahaan akan tersingkirkan dari pasar apabila perusahaan tidak dapat mengimbangi perkembangan pasar. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus meningkatkan nilai mutu untuk menghasilkan keuntungan, karena keuntungan menjadi komponen penting dalam laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan.

Air mineral pertama di Indonesia adalah Aqua yang didirikan oleh Tirta Utomo pada tahun 1973. Ide untuk mendirikan perusahaan air mineral ini muncul setelah Tirta Utomo, yang pada saat itu bekerja di perusahaan minyak asing, melihat kebutuhan akan air minum bersih di Indonesia. Pada tahun tersebut, Tirta Utomo bersama rekan-rekannya memulai produksi air mineral kemasan di sebuah pabrik kecil di Bekasi, Jawa Barat. Produk pertama diluncurkan pada tahun 1974 dengan nama "Aqua." Nama ini dipilih karena mudah diingat dan menggambarkan produk yang mereka jual, yaitu air mineral. Aqua dengan cepat mendapat perhatian dan kepercayaan dari konsumen berkat kualitasnya yang konsisten dan kemasan yang praktis.

Setelah peluncuran awal yang sukses, Aqua terus berkembang. Pada tahun 1984, Aqua bergabung dengan perusahaan air mineral Prancis, Danone, yang membantu memperkuat posisi Aqua di pasar Indonesia dan meningkatkan teknologi serta kualitas produksinya. Aqua terus berinovasi dan memperluas jangkauan distribusinya ke seluruh pelosok Indonesia.

Di Indonesia banyak perusahaan air mineral salah satunya PT Tri Banyan Tirta Tbk. (ALTO) yang didirikan pada tahun 1997 dan bergerak dalam bisnis air mineral. Perusahaan memproduksi ALTO Natural Spring water sebagai merek air mineral lokal dari pabrik di Sukabumi, Temanggung, Mojokerto, Pandaan, dan Banyuwangi. Selain Alto, perusahaan juga memproduksi merek lain seperti air mineral Total dan air alkali Total 8+. Perusahaan mempunyai dua anak perusahaan yaitu Tirtamas Lestari dan Delapan Bintang Baswara. Alamat kantor pusatnya di Desa Pasir Dalem, Babakan Pari, Sukabumi, Jawa Barat. Adapun anak perusahaan mereka PT. Tirtamas Abadi Berjaya and subsidiaries. Visi dikenal sebagai produsen lokal air minum alami dalam kemasan dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional. Misi menjadi produsen air minum dalam kemasan yang menghasilkan produk-produk berkualitas untuk dinikmati oleh berbagai segmen pasar. Air dialirkan melalui pipa stainless steel dari lokasi sumber mata air ke wadah stainless steel yang steril sebelum diproses lebih lanjut.



**Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Tri Banyan Tirta Tbk
Indicator *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*
Tahun 2013-2023**

Tahun	<i>Current Ratio (%)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	<i>Return on Assets (%)</i>
2013	183,60%	177,05%	1.59%
2014	324,34%	132,62%	0.82%
2015	158,27%	132,80%	3.31%
2016	75,35%	142,30%	1.25%
2017	107,50%	164,59%	6.29%
2018	76,34%	186,69%	4.12%
2019	88,38%	189,82%	1.00%
2020	82,79%	196,57%	0.80%
2021	81,53%	199,37%	0.67%
2022	81,48%	193,29%	0.66%
2023	76,16%	203,70%	2.30%

Sumber : Data yang Diolah PT Tri Banyan Tirta Tbk

Berikut adalah tabel hasil perhitungan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* pada PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2013-2023. Terdapat banyak penurunan dan kenaikan pada tiap tahunnya. Terdapat penurunan angka pada *current ratio* tahun 2016 sebanyak 75,35% yang disebabkan oleh kesulitan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mengakibatkan penurunan kas atau aset lancar dan peningkatan kewajiban lancar. *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2013 sebanyak 324,34% kenaikan ini disebabkan oleh perusahaan memiliki aset lancar lebih besar dibanding kewajiban lancarnya, sebab adanya peningkatan kas dan peningkatan piutang usaha dan nilai rata yang dimiliki variabel *Current Ratio* sebesar 121,43. Pada *Debt to Equity Ratio* tahun 2014 menurun sebanyak 132,62 % yang diakibatkan oleh perusahaan lebih mengandalkan ekuitas daripada hutang penyebabnya peningkatan modal ekuitas dan pelunasan hutang yang signifikan dan nilai rata rata yang dimiliki variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 174,43%. *Debt to Equity Ratio* tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 203,70% yang disebabkan oleh perusahaan memiliki proporsi hutang lebih besar daripada ekuitas yang berarti penurunan ekuitas karena rugi bersih atau pembagian dividen besar. Pada *Return on Assets* tahun 2022 mengalami penurunan terkecil sebesar 0,66% yang menyebabkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset menurun, akibatnya penurunan laba bersih karena biaya operasional yang tinggi dan peningkatan aset tanpa peningkatan pendapatan. Peningkatan *Return on Assets* tahun 2017 meningkat sebanyak 6,29% yang menyebabkan penjualan meningkat atau margin keuntungan yang lebih baik dan penurunan aset yang tidak produktif, pada variabel *Return on Assets* memiliki nilai rata rata sebesar 2,06%.

Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam *Fundamentals of Financial Management*, penurunan *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi risiko likuiditas yang lebih tinggi karena kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menurun. Penyebabnya ekspansi bisnis yang agresif tanpa menjaga likuiditas dan penurunan kas atau piutang akibat pengelolaan keuangan yang kurang baik. Menurut Horne dan Wachowicz (2018) dalam *Financial*



Management and Policy, kenaikan *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibanding kewajiban lancar, yang berarti kondisi likuiditas membaik. Penyebabnya penurunan kewajiban lancar akibat pelunasan utang jangka pendek dan peningkatan kas karena laba yang tinggi.

Menurut Horne dan Wachowicz (2018) dalam *Financial Management and Policy*, peningkatan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk mendanai operasional dan investasinya. Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam *Fundamentals of Financial Management*, penurunan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi penggunaan utang dalam struktur permodalannya atau meningkatkan ekuitas.

Menurut Horne dan Wachowicz (2018) dalam *Financial Management and Policy*, peningkatan *return on assets* menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penyebabnya peningkatan laba bersih karena efisiensi operasional dan penurunan aset yang tidak produktif atau optimalisasi aset. Menurut Brigham dan Houston (2019) dalam *Fundamentals of Financial Management*, penurunan *return on assets* menandakan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Penyebabnya investasi yang belum menghasilkan keberuntungan dan penurunan pendapatan karena kondisi pasar yang buruk

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen..

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antar anggota sampel

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:139) berpendapat “Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”.

2. Uji Regresi Linier

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2021:277) berpendapat “analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan”.



3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Andi Supangat (2017:350) berpendapat “koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen”

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono (2021:213) berpendapat “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Ratio DER, CR dan ROA Pada PT Tri Banyan Tirta Tbk periode 2013-2023

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	11	75	324	121.43	23.074	76.529
DER	11	133	204	174.44	8.163	27.072
ROA	11	1	6	2.07	.546	1.809
Valid N (listwise)	11					

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah data sampel (N) sebesar 11 dari masing masing variabel. Kemudian dapat dilihat pada tabel Debt to Equity memiliki nilai minimum sebesar 133 dan untuk nilai maksimumnya sebesar 204 selain itu nilai rata ratanya sebesar 174.44 dengan nilai standar devisiasi sebesar 27.072

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

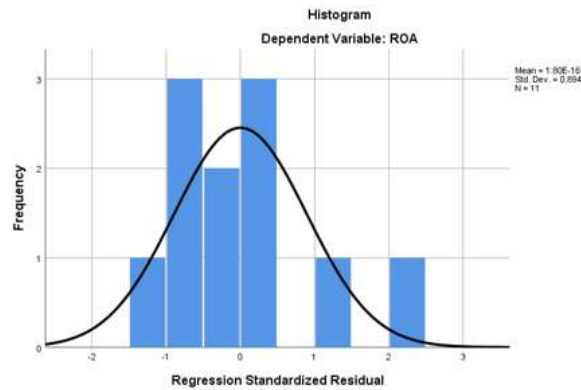
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68861891
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.141
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data SPSS 25 2024



Berdasarkan hasil penelitian tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dengan demikian maka asumsi distribusi pada uji ini adalah normal



Gambar 4.5

Grafik Hasil Uji Normalitas melalui Histogram

Berdasarkan tampilan grafik histogram diatas, dimana tampilan grafik memberi pola distribusi atau lonceng terbalik yang mana data dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disimpulkan lolos uji normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

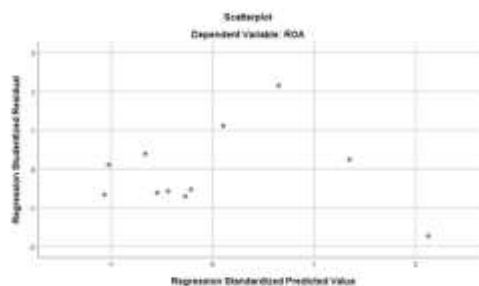
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.351	5.889		1.418	.194		
	CR	-.009	.010	-.401	-.934	.377	.592	1.688
	DER	-.029	.029	-.440	-1.026	.335	.592	1.688

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian multikorelasi pada tabel diatas diperoleh nilai tolerance variabel *Current Ratio* sebesar 0,592 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,592 dimana kedua nilai tersebut kurang dari 1 dan nilai VIF variabel *Current Ratio* sebesar 1,688 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,688 dimana nilai tersebut kurang dari 10, dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar berikut dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik secara merata diatas dan dibawah garis 0 dan tidak membentuk pola khusus atau berkumpul pada satu titik sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas



Gambar 4.7
Grafik Scatterplot Heterokodastisitas

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.351	5.889		1.418	.194
	DER	-.029	.029	-.440	-1.026	.335

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 8,351 - 0,029 X_2$. Dari persamaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang ditunjukkan dari tabel diatas sebesar 8,351 dan bernilai positif.
2. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,029 bertanda negatif, diartikan setiap 1% tingkat *Debt to Equity Ratio* yang mana berarti bahwa setiap penambahan 1% maka menunjukkan point negative -0,029 point.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.351	5.889		1.418	.194
	CR	-.009	.010	-.401	-.934	.377
	DER	-.029	.029	-.440	-1.026	.335

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas hasil uji analisis linier berganda dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut: $Y = 8,351 - 0,009 X_1 + 0,029 X_2$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta
Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 8,351 + -0,009 X_1 + 0,029 X_2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
- b. Nilai konstanta sebesar 8,351 diartikan menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, jika semua variabel independen bernilai 0, maka variabel dependen akan bernilai positif.



- c. Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar -0,009 bertanda negatif, yang mana mengakibatkan penurunan satuan variabel pada sebesar -0,009. Maka dapat dikatakan *current ratio* memiliki pengaruh negative terhadap *return on assets*.
- d. Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,029 bertanda negatif diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada X_1 dan setiap kenaikan satuan pada X_2 akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Y sebesar -0,029 poin.

4. Analisis koefisien korelasi (r)

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi

		CR	DER	ROA
CR	Pearson Correlation	1	-.638	-.120
	Sig. (2-tailed)		.034	.726
	N	11	11	11
DER	Pearson Correlation	-.638	1	-.184
	Sig. (2-tailed)	.034		.588
	N	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	-.120	-.184	1
	Sig. (2-tailed)	.726	.588	
	N	11	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel 4.9 nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara *Debt to Equity Ratio* (X_1) dengan *Return on Assets* (Y) sebesar 0,726 > 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Selanjutnya hubungan anatar *debt to equity ratio* dengan *return on assets* memiliki nilai Sig. (2-tailed) 0,588 < 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	-.089	1.888

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,129 selanjutnya ($KD = r^2$) x 100% = 0,129 x 100% = 12,9%) yang menandakan *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Assets* (X_2) memberi kontribusi senilai 12,9% terhadap pertumbuhan laba (Y) sisanya 87,1 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti

6. Uji hipotesis

Yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Menurut Sugiyono (2021:251) bahwa “Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95%”. Taraf



signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$ (5%) artinya kemungkinan hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95%. Dalam pengujian ini, hipotesis diterima atau ditolak dicari dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- (a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Hipotesis diterima.
- (b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Hipotesis ditolak

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut t tabel dengan melakukan pengujian hipotesis, seperti taraf signifikan (α) = 0,05 jumlah sampel (n) = 11 dan jumlah variabel bebas (k) = 2. Maka dari itu, t tabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

T tabel = ($\alpha/2$; $n - k$)

T tabel = 2,262

T tabel = (0,025; 9)

Berikut ini merupakan tabel hasil dari uji parsial (uji t):

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	726.304	634.873		1.144	.194
	CR	-.009	.012	-.401	-.934	.377
	DER	-.024	.031	-.440	-1.026	.335

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output IBM SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diinterpretasikan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Assets* (Y) di dapat t hitung sebesar -0,934 sedangkan t tabel sebesar 2,262 ($df = n-k = 11-2$) jadi t hitung $<$ t tabel, Sig- 0,377 $<$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y) didapat t hitung sebesar -1,026 sedangkan t tabel sebesar 2,262 maka $-1,026 < 2,262$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka hasil Uji T *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return on Assets* (Y) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.950	2	13.475	.592	.709 ^b
	Residual	30.069	8	37.586		
	Total	32.764	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($0,592 > 4,46$) hal ini juga diperkuat dengan ρ value $<$ Sig.0,05 atau ($0,709 > 0,05$). Dengan



demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Tri Banyan Tirta Tbk

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2013-2023. Berdasarkan hasil dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistic t probabilitas variable *Current Ratio* sebesar $-0,934 < 0,05$. Sedangkan t hitung sebesar $-0,934$ bernilai negatif dan t tabel sebesar $2,262$. Maka hasil dari t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,934 < 2,262$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).
2. Berdasarkan hasil uji statistic t diperoleh probabilitas variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $-1,026 < 0,05$ dan diperoleh hasil t hitung sebesar $-1,026$ bernilai negatif sedangkan t tabel $2,262$. Maka hasil dari t hitung $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (Y).
3. Berdasarkan hasil uji statistic F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar $0,592$ dan F tabel sebesar $4,46$. Berdasarkan nilai F tabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (Y). Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar $0,129$ selanjutnya $(KD = r^2) \times 100\% = 0,129 \times 100\% = 12,9\%$ yang menandakan *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Assets* (X_2) memberi kontribusi senilai $12,9\%$ terhadap pertumbuhan laba (Y) sisanya $87,1\%$ dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Darmawan, A. D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* . Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis Vol. 4 No. 2, (2016) , 57-66.
- Brigham, and Houston. 2020. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. 14th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Cindy Aprillia Azhary, Anditya Anggun Ratnandari, Minto Yuwono (2022) Pengaruh CR dan Der Terhadap ROA Pada Industri Barang Konsumsi Tahun 2019-2022. Jurnal Cahaya Mandalika, Vol. 5, No.1, 2024, e-ISSN: 2721-4796, p-ISSN: 2828-495X.
- Ega Reynando Gamara, Zulfia Rahmawati, Mawar Ratih Kusumawardi. (2022) Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return on Assets* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Vol.1, No.3 September 2022 e-ISSN: 2961-788X; p-ISSN: 2961-7871, Hal 87-98
- Elbadiansyah. (2023) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish
- Ely Siswanto S.SOS, M.M (2021), Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar.
- Hasudungan Pangaribuan (2023) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), E-ISSN: 2579-5635, P-ISSN: 2460-5891 Volume 9 (5) Oktober Tahun 2023, Hal 2035-2043.



- Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan (2021), Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 341-351 Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.
- Hery. (2022) Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT Mayora Indah Tbk. Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business Vol. 5 No 2, April 2022, 440.
- Hery. (2023) *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edtion*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Housten, B. D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Kalbe Farma Tbk. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Volume Y, No 1 Juni 2019, 115-122.
- <https://altospringswater.com/idnews>
- <https://www.altospringswater.com/tbtid/indexid>
- Intania Situmorang (2023), Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada Sub Sektor Advertising, Printing dan Media Yang Terdaftar di BEI. Jurnal Bintang Manajemen Volume.1 No.1 Maret 2023 e-ISSN: 2963-4830; p- ISSN: 2963-6035, Hal 165-179.
- John. (2018) *Manajemen*. Yogyakarta: UGM PRESS
- Mitha Christina Ginting Universitas Methodist Indonesia Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas, Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 2 (2018) p – ISSN 2301-6256 Juli – Desember 2018 e - ISSN : 2615-1928
- Rachmawaty, (2023) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap
- Rachmawaty, (2024) Pengaruh Perputaran Piutang dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2017-2023. Jurnal of Economic Academic Vol. 1 No 02 (2024)
- Return on Assets* PT Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021 Jurnal Perkusi. Vol 3 No 4, 2023
- Rudianto (2021). Analisis kinerja keuangan ditinjau dari *Rasio Likuiditas, Solvabilitas* dan *Profitabilitas* pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2017-2021
- SE Bambang Mahmudi (2024) Manajemen Keuangan
- Sella Putri Anisa, Aria Aji P (2022) Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada PT Selamat Sempurna Tbk Periode 2010-2019. E-Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Udayana Vol. 11 No. 01, Januari 2022, pages: 59-70 e-ISSN: 2337-3067.
- Sugiyono (2021) *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021) *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia
- Sutiman1 , Supatmin2* 1,2 Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk



Periode Tahun 2009-2019 p-ISSN 2621-797X e-ISSN 2746-6841 DOI:10.32493 Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No. 4, Juli 2021 (285-292)

Yaya. (2018) *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus Edisi 2*. Yogyakarta: Absolute Media.